

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Sebagaimana telah diketahui, bank adalah suatu lembaga keuangan yang tugas utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat. Bank juga merupakan salah satu yang memiliki peranan sebagai perantara bagi pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak lainnya yang kekurangan dana dan juga bank merupakan lembaga yang bertujuan untuk memperlancar arus lalu lintas pembayaran masyarakat. Hampir seluruh kegiatan dalam kehidupan bermasyarakat berkaitan dengan bank, mulai dari transaksi, pendanaan, sampai dengan pinjaman. Maka sejak dengan perkembangan sistem perbankan pada dewasa ini, maka sebagai badan usaha yang tugas utamanya adalah memberikan jasa kepada konsumen, harus mempunyai sistem pelayanan kepada nasabah secara cepat dan efisien.

Sistem pelayanan yang diterapkan kepada bank, selalu berkembang dari masa ke masa, karena makin ketatnya persaingan antar bank akhir-akhir ini, maka bank memiliki peranan yang sangat penting bagi masyarakat, karena dengan memberikan pembiayaan dengan kredit yang diberikan bank maka kebutuhan sandang, pangan, dan papan masyarakat dapat terpenuhi. Kredit merupakan pemberian penggunaan suatu uang atau barang oleh pihak yang satu ke pihak yang lain yang harus dibayar kembali bersama bunganya oleh peminjam sesuai perjanjian yang telah disepakati antara kedua belah pihak. Artinya pihak yang memberikan kredit percaya kepada pihak yang menerima kredit, nantinya kredit tersebut pasti akan terbayar. Di pihak lain, penerima kredit juga mendapat kepercayaan dari pihak yang memberikan pinjaman, sehingga pihak peminjam berkewajiban untuk mengembalikan kredit yang sudah diterima. Kredit dapat diterima apabila pihak peminjam siap menjalankan suatu proses pemberian kredit yang telah dirancang oleh pihak yang akan memberikan kredit.

Proses pemberian kredit biasa diterapkan pada lembaga keuangan perbankan. Proses pemberian kredit tersebut merupakan jalan untuk menyalurkan dana dari masyarakat yang berbentuk simpanan kepada masyarakat lain yang berbentuk pinjaman sesuai dengan fungsi dasar dari bank yang tertera dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, oleh sebab itu salah satu dari bentuk pelayanan jasa sesuai dengan fungsi Bank pada umumnya adalah pemberian kredit kepada nasabah yang diharapkan dapat membantu meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Dalam rangka untuk menjadi bank terbaik, mengubah hidup rakyat Indonesia. Pada kegiatan kredit pihak bank memiliki tahapan-tahapan yang harus dilalui apabila akan mengajukan kredit. Dalam proses pemberian kredit diharapkan ada komunikasi yang berjalan antara pihak bank dengan nasabah yang akan mengajukan kredit. Salah satu usaha untuk menjalankan komunikasi tersebut adalah proses pemberian kredit yang didukung oleh partisipasi pihak nasabah untuk melampirkan persyaratan kredit sesuai dengan ketentuan dari pihak bank. Agar pelaksanaan kegiatan kredit nantinya sesuai dengan yang direncanakan, proses yang tepat dapat menjadikan pemberian kredit menjadi lancar, hal ini dilakukan untuk meminimalisir resiko pemberian kredit yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Cabang Pondok Indah menyediakan banyak produk yang ditawarkan kepada masyarakat diantaranya Kredit Mikro Utama, Kredit Pemilikan Rumah (KPR), Kredit Pegawai, Kredit Modal Kerja Konstruksi, Kredit Investasi, Kredit Guna Bhakti, dan lain-lain. Salah satu produk dari PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Cabang Pondok Indah yang akan penulis bahas disini adalah Kredit Guna Bhakti adalah pembiayaan yang tujuannya untuk multiguna yang diberikan oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kepada debitur berpenghasilan tetap yang gajinya telah di salurkan melalui PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Atau perusahaan tempat debitur bekerja memiliki perjanjian kerjasama dengan bank dimana sumber pengembaliannya berasal dari gaji debitur sendiri.

Salah satu kredit yang paling dibutuhkan oleh masyarakat yaitu kredit konsumtif. Kredit konsumtif ini biasanya digunakan oleh calon debitur untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bersifat konsumtif. Dalam PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Produk Kredit Guna Bhakti termasuk kredit konsumtif hal ini telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini dibuktikan dengan kredit KGB adalah kredit yang paling berkontribusi besar, yaitu sebesar Rp. 37,5 triliun atau 72,01% dari total kredit yang disalurkan. Sedangkan pada tahun 2017 sebesar Rp. 36,1.

Seiring dengan perkembangan perekonomian di Indonesia, jenis kredit seperti ini dapat ditemui di beberapa Bank lain namun perbedaannya terdapat pada tahapan pemberian kredit dimana PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Cabang Pondok Indah telah bekerja sama sehingga gaji pegawai tetapnya dapat langsung dipotong oleh pihak bank atas persetujuan antara pihak bank dan pihak nasabah. Hal ini sebagai salah satu upaya persaingan global yang terjadi pada saat ini. PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Pada dasarnya adalah perusahaan daerah dibidang perbankan yang berdiri untuk memberikan pelayanan dibidang perbankan kepada masyarakat.

Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Cabang Pondok Indah kenyataan di lapangan menyebutkan bahwa usaha untuk pemberian kredit masih ditemukan adanya permasalahan. Permasalahan tersebut diantara lain adalah debitur yang melakukan kesengajaan terhadap kreditnya.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Mekanisme Pemberian Kredit Guna Bhakti Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Pondok Indah”**.

## **I.2 Ruang Lingkup**

Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan penulis pada di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu

Pondok Indah khususnya pada bagian Loan Service. Batasan ruang lingkup dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu menyiapkan berkas permohonan Kredit Guna Bhakti (KGB).
2. Memeriksa kelengkapan data calon debitur Kredit Guna Bhakti (KGB).
3. Melakukan penginputan data seluruh informasi calon debitur ke dalam *Loan Management System (LMS)*.
4. Memeriksa dan memverifikasi kelengkapan data calon debitur Kredit Guna Bhakti (KGB).
5. Melakukan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) terhadap data calon debitur.
6. Memperhatikan tahapan proses kredit pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.

### I.3 Tujuan

Adapun tujuan dari praktik kerja lapangan adalah sebagai berikut:

#### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum dilaksanakannya praktik kerja lapangan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Pondok Indah. Adalah untuk mengetahui mekanisme kerja Bank BJB kantor Cabang Pembantu Pondok Indah.

#### 2. Tujuan Khusus

Praktik Kerja Lapangan dilakukan penulis pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Pondok Indah khususnya pada bagian Kredit. Penulis terlebih dahulu diberi pengarahan oleh pihak bank pada bagian Kredit. Mengenai tugas-tugas yang harus penulis melaksanakan selama kerja praktik lapangan, yaitu:

- a. Membantu menyiapkan berkas permohonan proses Kredit Guna Bhakti ke bagian *Account Officer* untuk diperiksa kebenarannya dari data yang diberikan calon debitur atas syarat-syarat yang telah ditentukan pihak bank demi kelancaran proses kredit.

- b. Memeriksa dan memverifikasi kelengkapan data calon debitur yaitu memeriksa seluruh berkas-berkas pengajuan kredit calon debitur dan kelengkapan dokumen yang diajukan kepada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Pondok Indah.
- c. Diajarkan bagaimana mengecek data Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) calon debitur untuk mengetahui apakah nasabah masuk ke dalam daftar hitam BI atau tidak.
- d. Diajarkan bagaimana cara untuk menginput data dan informasi calon debitur kedalam sistem BJB LMS (*Loan Management System*) yang dimiliki oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.
- e. Memperhatikan proses akad kredit, yaitu melakukan proses penandatanganan perjanjian kredit yang terlebih dahulu dijelaskan kepada debitur mengenai seluruh ketentuan dan kewajiban debitur untuk menyelesaikan kredit tersebut.
- f. Diajarkan bagaimana cara menghitung simulasi kredit secara sistematis melalui sistem yang dimiliki oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Pondok Indah.

#### **I.4 Manfaat**

Dalam suatu Praktik Kerja Lapangan pasti ada manfaat yang diharapkan dapat tercapai, adapun manfaatnya adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pengalaman dan pengetahuan terhadap penerapan teori-teori yang selama ini dipelajari dalam Praktik Kerja Lapangan mengenai pemberian Kredit Guna Bhakti pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.
2. Dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan pemikiran yang bermanfaat bagi penulis.
3. Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi ilmiah yang relevan bagi penulis serta untuk perbaikan pelayanan bagi Bank.

### **I.5 Sejarah Singkat PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.**

Pendirian Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dilatar belakangi oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 33 tahun 1960 tentang Penentuan Perusahaan di Indonesia milik Belanda yang dinasionalisasikan. Salah satu perusahaan milik Belanda berkedudukan di Bandung yang dinasionalisasi yaitu N.V Denis (*De Erste Nederlandsche Indische Shareholding*). Setelah dari peraturan pemerintah nomor 33 tahun 1960 Pemerintah Propinsi Jawa Barat dengan Akta Notaris Noezar Nomor 152 tanggal 21 Maret 1961 dan nomor 184 tanggal 13 Mei 1961 yang dikukuhkan dengan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Jawa Barat Nomor 7/GKDH/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961, mendirikan PD Bank Karya Pembangunan dengan modal dasar untuk pertama kali berasal dari kas daerah yaitu sebesar Rp. 2.500.000,00.

Untuk memperkuat kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat, dikeluarkan Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat Nomor 11/PD-DPRD/72 tanggal 27 Juni 1972 tentang kedudukan hukum Bank Karya Daerah Jawa Barat sebagai perusahaan daerah yang berusaha di bidang perbankan. Selanjutnya melalui peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat Nomor 1/DP/-040/PD/1978 tanggal 27 Juni 1978, nama PD Bank Karya Pembangunan Jawa Barat diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat.

Pada tahun 1992 aktivasi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat ditingkatkan menjadi Bank Umum Devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Indonesia Nomor 25/84/KEP/DIR tanggal 2 November 1992 dan berdasarkan pada Nomor 11 Tahun 1995 mempunyai sebutan "Bank Jabar" dengan logo yang baru.

Dalam rangka mengikuti perkembangan perekonomian dan perbankan, maka berdasarkan Perda Nomor 22 Tahun 1998 dan Akta Pendirian Nomor 4 Tanggal 8 April 1999 berikut Akta Perbaikan Nomor 8 Tanggal 15 April 1999 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI Tanggal 16 April 1999 bentuk hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT).

Dalam rangka memenuhi permintaan masyarakat terhadap jasa layanan perbankan yang berlandaskan Syariah maka sesuai dengan izin Bank Indonesia No. 2/18/DPG/DPIP Tanggal 2 April 2000, sejak 15 April 2000 Bank Jabar menjadi Bank Pembangunan Daerah pertama di Indonesia yang menjalankan dual *Banking System*, yaitu memberikan layanan perbankan dengan sistem konvensional dan dengan sistem syariah.

Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) Tanggal 3 Juli 2007 di Bogor, sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 9/63/KEP.GBI/2007 Tanggal 26 November 2007 tentang Perubahan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten serta SK Direksi Nomor 1065/SK/DIR-PPN/2007 Tanggal 29 November 2007 maka nama perseroan berubah menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten dengan sebutan Bank Jabar Banten.

Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) Tanggal 21 April 2010, sesuai dengan surat Bank Indonesia No.12/78/APBU/BD Tanggal 30 Juni 2010 perihal rencana perubahan logo serta Surat Keputusan Direksi Nomor 1337/SK/DIR-PPN/2010 Tanggal 5 Juli 2010 perseroan ini telah resmi berubah menjadi Bank BJB.

#### **I.6 Struktur Organisasi PT. Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten,Tbk.**

Struktur Organisasi berfungsi untuk mencapai tujuan atas kerjasama yang dilakukan, yang mempunyai bentuk serta susunan secara jelas, merumuskan dan menetapkan bidang tugas dan tanggung jawab dari tiap-tiap unsur tersebut serta menegaskan hubungan satu dengan yang lain. Dalam organisasi ini berlandaskan organisasi yang sehat, dimana setiap manajemen melakukan kontrol/pengawasan secara cermat atas pelaksanaan tugas masing-masing, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dari semua bidang.

Berdasarkan prinsip-prinsip efisiensi di segala bidang kegiatan, penempatan tugas sesuai dengan kecakapan dan kemampuannya.

PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Memilih pembagian tugas, wewenang serta tanggung jawab sesuai dengan bagiannya masing-masing:

1. Kepala Cabang (*Branch Manager*) mempunyai tugas utama yaitu:
  - a. Memimpin dan menyelenggarakan koordinasi dalam pelaksanaan tugas-tugas pemimpin cabang, melakukan pembinaan serta pengendalian secara langsung kepada seksi pemasaran, bagian pelayanan dan administrasi serta kantor cabang pembantu.
  - b. Memantau dan mengendalikan penerapan manajemen resiko
  - c. Merencanakan, mengembangkan, melaksanakan serta mengelola bisnis dan manajerial cabang meliputi: mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur, merencanakan, mengembangkan, melaksanakan serta mengelola bisnis di daerah kerja cabang, merencanakan, mengembangkan, melaksanakan serta mengelola layanan unggul kepada nasabah, mengelola uang kas daerah, memberikan laba yang nyata terhadap upaya pencapaian laba bank secara keseluruhan.
  - d. Melaksanakan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap sistem dan prosedur peraturan Bank Indonesia, peraturan UU, serta peraturan perusahaan yang berlaku.
  - e. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan kegiatannya.
2. Pemimpin Bagian Pelayanan dan Administrasi mempunyai tugas utama yaitu:
  - a. Mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur bidang pelayanan dan administrasi.
  - b. Mengelola penerapan manajemen resiko dalam bidang pelayanan dan administrasi.
  - c. Merencanakan dan mengembangkan pelayanan unggul kepada nasabah.

- d. Menyediakan informasi produk dan jasa bank.
  - e. Mengelola pelayanan pembukaan dan penutupan rekening serta transaksi tunai.
  - f. Mengelola pengaduan nasabah.
3. Pemimpin Seksi Pemasaran mempunyai tugas utama yaitu:
- a. Melakukan koordinasi dalam menyusun atau merumuskan rencana bisnis bagian atau seksi.
  - b. Mengkoordinasi pegawai dibawahnya, untuk dapat mengembangkan pemasaran produk (dana/kredit) dan jasa Bank kepada masyarakat luas didaerahnya.
  - c. Mengelola penyelamatan dan penyelesaian kredit bermasalah atau hapus buku.
  - d. Menjamin terlaksananya aktivitas pada seksi pemasaran secara efektif, efisien, akurat dan tepat waktu.
  - e. Memberikan pengarahan, pengendalian, dan pengawasan dalam mengelola pemasaran.
  - f. Memonitor kualitas hasil kerja pegawai.
4. Pemimpin Seksi Pelayanan mempunyai tugas utama yaitu:
- a. Melakukan koordinasi dengan seksi lainnya dalam menyusun atau merumuskan rencana bisnis bagian.
  - b. Mengukur dan melaksanakan penerapan manajemen resiko dalam bidang pelayanan.
  - c. Mengatur dan memberikan pengarahan, pembinaan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada semua bawahannya (*Customer Service, Teller, Head Teller*) dalam melayani dan mengelola nasabah serta bertanggung jawab terhadap pengaturan likuiditas dan pengawasan dalam operasional bawahnya untuk tidak menimbulkan kerugian bagi bank atau nasabahnya.
  - d. Melakukan koordinasi yang berkaitan dengan administrasi pelayanan serta menindak lanjuti hasil temuan pemeriksaan audit intern/KP/BI dan sebagainya.

- e. Melakukan koordinasi dengan pihak pemda/KP-PBB dan dinas-dinas lainnya.
5. Pemimpin Seksi Administrasi Dana Jasa, Kredit dan SDM/Umum memiliki tugas utama yaitu:
- a. Melakukan koordinasi dalam menyusun atau merumuskan rencana bisnis bagian atau seksi.
  - b. Menandatangani memo, surat dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan tugas seksi administrasi kredit, dana, dan jasa sesuai batas kewenangan yang diberikan oleh direksi.
  - c. Mengorganisir, mengkoordinasi, dan mendelegasikan kegiatan pada dana dan jasa.
  - d. Mengukur dan melaksanakan penerapan manajemen resiko dalam bidang dana dan jasa.
  - e. Mengelola, menatausahakandana, jasa dan kliring secara tertib dan akurat.
  - f. Menjamin terlaksananya aktifitas seksi dana dan jasa secara efektif, efisien, akurat, dan tepat waktu.
  - g. Memberikan pengarahan, pngendalian dan pengawasan dalam mengelola administrasi dana dan jasa serta akuntansi/ESDP, SDM & Assisten umum.
6. Customer *Service* pada Bank BJB Kantor Cabang Pembantu Pondok Indah mempunyai tugas dan tanggung jawab seperti:
- a Memberikan penjelasan kepada nasabah maupun calon nasabah tentang produk bank (*transfer*, inkaso, pemindahbukuan antar rekening nasabah), serta memberikan penjelasan layanan jasa bank BJB.
  - b Melayani calon nasabah dan nasabah yang akan membuka atau membutuhkan produk Bank BJB.
  - c Melayani pembukuan dan penutupan giro, tabungan, dan deposito, serta menyelesaikan *complain* maupun konsultasi nasabah.
7. *Teller* pada Bank BJB Kantor Cabang Pembantu Pondok Indah tugas dan tanggung jawab seperti:
- a Menerima kas di pagi hari.
  - b Melakukan permintaan uang ke kas besar.

- c Melakukan permintaan uang antar teller.
  - d Melakukan penyetoran uang ke kas besar.
  - e Melakukan pencetakan laporan pada sore hari.
8. Loan *Service* pada Bank BJB Kantor Cabang Pembantu Pondok Indah mempunyai tugas dan tanggung jawab seperti:
- a Menerima pendaftaran/permohonan kredit.
  - b Menganalisa mengevaluasi permohonan kredit.
  - c Menyiapkan dan melakukan realisasi kredit.
  - d Mengawasi portofolio kredit.
  - e Menyiapkan dokumen-dokumen termasuk dokumen agunan kredit.

### **I.7 Kegiatan Usaha PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.**

Dalam upaya mencapai Visi dan Misi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Berikut produk-produk dan unit usaha dalam melakukan kegiatan usahanya khususnya dalam produk kredit, yaitu:

1. Kredit Guna Bhakti  
Pembiayaan multiguna yang diberikan oleh pihak bank BJB kepada nasabah yang memiliki penghasilan tetap yang gajinya disalurkan melalui Bank BJB atau perusahaan tempat debitur bekerja memiliki perjanjian kerjasama dengan bank dimana sumber pengembaliannya berasal dari gaji debitur itu sendiri.
2. Kredit KPR  
Fasilitas kredit konsumtif yang diberikan Bank BJB kepada calon debitur untuk memiliki *property*.
3. KPR Sejahtera FLPP  
Fasilitas kredit konsumtif yang diberikan Bank kepada calon debitur perorangan berupa kredit pemilikan rumah sejahtera tapak primary atau kredit pemilikan rumah sejahtera susun primary. FLPP adalah dukungan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan kepada MBR yang pengelolaannya

dilakukan oleh kementerian pekerjaan umum dan perumahan rakyat bekerjasama dengan Bank Pelaksana.

4. Kredit Pra Purna Bhakti

Pembiayaan multiguna yang diberikan oleh Bank BJB kepada Aparatur Sipil Negara (ASN) yang akan merasakan masa pensiun.

5. Kredit Purna Bhakti

Pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh Bank BJB kepada debitur pensiunan sendiri dan pensiunan janda/duda dimana manfaat pensiun debitur dipastikan akan atau telah disalurkan melalui Bank BJB.

6. Kredit Investasi Umum

Fasilitas kredit yang diberikan untuk membiayai kebutuhan barang modal atau aset tetap.

7. Kredit Modal Kerja

Fasilitas kredit untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sesuai dengan menggunakan bisnis debit.

8. Kredit Modal Kerja Kepada Pengembang

Fasilitas kredit untuk memenuhi kebutuhan debitur yang memiliki kegiatan usaha sebagai pengembang (developer) dalam melaksanakan kegiatan konstruksi pengadaan bangunan dan/atau sarana dan prasarana untuk dijual.

9. Kredit Modal Kerja Konstruksi

Fasilitas kredit untuk membiayai kebutuhan modal kerja kontraktor yang memperoleh kontrak pengadaan barang/jasa dalam rangka pelaksanaan pekerjaan konstruksi, jasa konsultasi atau jasa lainnya.

10. Kredit Modal Kerja Kepada Lembaga Pembiayaan

Fasilitas kredit untuk membiayai kebutuhan modal kerja perusahaan pembiayaan, perusahaan modal ventura dan perusahaan pembiayaan infrastruktur.

11. Kredit Modal Kerja Resi Gudang

Fasilitas kredit untuk pemenuhan kebutuhan modal kerja usaha perdagangan komoditas yang penarikannya didasarkan pada resi gudang yang diterbitkan oleh pengelola gudang.

#### 12. Kredit Kepada BPR

Penyaluran kredit melalui linkage program kepada Bank Perkreditan Rakyat sebagai salah satu bentuk dukungan konkret Bank BJB dalam mendukung penyaluran kredit kepada sektor-sektor produktif melalui kerjasama kemitraan antara Bank BJB dengan Bank Perkreditan Rakyat.

#### 13. Kredit Jangka Pendek

Fasilitas kredit yang diberikan dengan jangka waktu pendek dengan media penarikan berupa perjanjian bayar.

#### 14. Kredit *Cash Collateral*

Fasilitas kredit bagi korporasi yang disediakan oleh Bank kepada debitur dengan agunan berupa simpanan di Bank.

#### 15. Kredit Kepada Badan Layanan Umum Daerah

Fasilitas kredit untuk membiayai kebutuhan modal kerja dan/atau investasi BLUD dalam melaksanakan kegiatan operasional dan/atau pengadaan barang dan/atau jasa.

#### 16. Kredit Kepada Koperasi

Penyaluran kredit melalui linkage program kepada Koperasi.

#### 17. Kredit Ketahanan Pangan dan Energi

Kredit investasi dan/atau modal kerja yang diberikan dalam rangka mendukung pelaksanaan program ketahanan pangan dan program pengembangan tanaman bahan bahu bahan bakar nabati. Sasaran dari kredit ini antara lain petani, peternak, pekebun, nelayan.

#### 18. Kredit Mikro Utama

Para pelaku usaha perorangan dalam sektor ekonomi produktif yang masuk kategori usaha mikro kecil dan menengah seperti pengusaha kecil, pedagang, wirausaha, wiraswasta produktif (khusus perorangan) yang saat ini aktif menjalankan usahanya minimal 2 tahun.

#### 19. Kredit Usaha Kecil Menengah (UKM)

Para pelaku usaha perorangan (termasuk PD/UD) dan badan usaha (PT, CV) dalam sektor ekonomi produktif yang masuk kategori usaha kecil dan menengah seperti pengusaha kecil, pedagang, wirausaha, wiraswasta produktif (khusus perorangan) yang saat ini aktif menjalankan usahanya minimal 3 tahun.

#### 20. Kredit Cinta Rakyat

Calon nasabah yang dapat menikmati fasilitas Kredit Cinta Rakyat dari BJBSahabat usaha Layanan UMKM adalah segmen pasar kredit Perorangan atau badan usaha termasuk koperasi yang masih memiliki potensi untuk dibiayai dengan kredit.

#### 21. Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Calon nasabah yang dapat menikmati fasilitas kredit usaha rakyat dari BJB Sahabat usaha layanan UMKM adalah segmen pasar kredit perorangan atau badan usaha produktif berupa usaha mikro, kecil dan menengah.

#### 22. *Supply Chain Financing*

Fasilitas kredit yang dimiliki pihak Bank untuk membayar tagihan supplier.

#### 23. *Lending Working Capital*

Fasilitas kredit yang dimanfaatkan untuk membayar tagihan listrik debitur kepada PT.PLN (Persero).